

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memiliki tujuan perbaikan pembelajaran di kelas menggunakan tindakan (Febiana. C, et al, 2024: 1084). PTK pada dasarnya adalah studi refleksi diri yang dilakukan oleh guru di kelas dalam memperbaiki cara kerja sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksi terhadap hasil tindakan. Teknik PTK merupakan pendekatan penelitian yang digunakan dalam proses pembelajaran berkelanjutan, sesuai dengan uraian sebelumnya. Tujuan utama penelitian PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3.2. Prosedur Penelitian

1. Siklus I

Pada siklus pertama dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk melakukan evaluasi, pada masing-masing pertemuan menggunakan media *e-booklet* interaktif dengan langkah-langkah seperti yang tercantum dalam perangkat pembelajaran. Selama siklus pertama berlangsung guru mata pelajaran IPS Terpadu sebagai pengamat mengisi lembar pengamatan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan. Pada pertemuan terakhir dilaksanakan tes nilai kemampuan siswa untuk menggambarkan sejauh mana daya pikir siswa dalam menyelesaikan soal tersebut.

2. Siklus II

Dengan melihat hasil pelaksanaan siklus pertama, jika ternyata masih belum mencapai hasil yang memuaskan sebagai mana yang diharapkan sebelumnya, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan mengikuti langkah-langkah pada siklus pertama.

3. Desain Penelitian

Penelitian ini direncanakan sebanyak II siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam hal ini yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah :

- 1). Menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan,
- 2). Menyusun pedoman observasi
- 3). Menyusun tes hasil belajar, dan
- 4). Mempersiapkan alat dokumentasi.

b. Tindakan (*Action*)

Tindakan penelitian merupakan pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan. Tindakan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut.

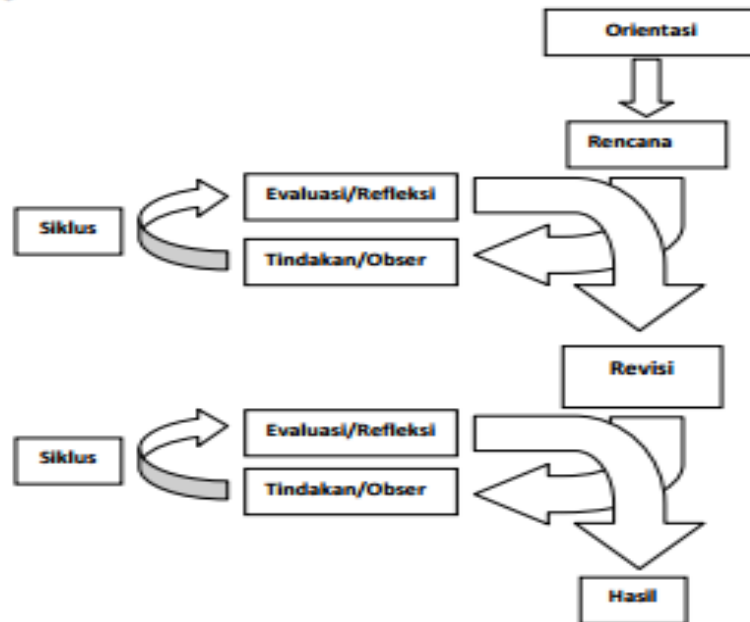
c. Pengamatan (*observation*)

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini berisi pernyataan mengenai kegiatan atau sikap yang dilakukan oleh siswa pada waktu pembelajaran. Lembar observasi diisi dengan memberikan tanda check list (✓) pada setiap kolom yang sesuai dengan sikap guru mengajar pada saat itu. Melalui kegiatan observasi ini pula, dapat diketahui sikap siswa baik yang positif maupun yang negatif selama pembelajaran. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran serta melihat minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran pada kegiatan observasi wawancara dengan siswa. Hasil keseluruhan observasi baik dari data tes dan nontes ini digunakan sebagai hasil observasi. Data observasi yang diperoleh pada siklus I sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus II, serta dijadikan sebagai bahan refleksi.

d. Refleksi

Refleksi di dalam PTK adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan media pembelajaran e-

booklet interaktif yang telah dilaksanakan. Dari hasil pengolahan data pada hasil siklus I ditentukan apakah target telah tercapai, jika hasilnya belum memenuhi target maka di lanjutkan pada siklus ke-II.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas
(Indra Nanda dkk, 2021: 109)

3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025, lamanya tindakan 2 siklus tiap siklus dua kali pertemuan dan satu kali evaluasi.

3.4. Subjek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-I di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2024/2025. Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 32 siswa dan menjadi sasaran penelitian ini.

2. Objek penelitian ini adalah penerapan media *e-booklet* interaktif dan kemampuan analisis siswa.

3.5. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel Bebas (Independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *e-booklet* interaktif yang selanjutnya disebut sebagai (variabel X).

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel Terikat (Dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan analisis siswa yang selanjutnya disebut sebagai (variabel Y).

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan instrument merupakan “alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data, mutu instrument akan menentukan mutu data yang dikumpulkan sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrument dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait” (Sinaga D, 2024 :29). Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini digunakan instrument penelitian, sebagai berikut :

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran. Observasi dilaksanakan terhadap siswa secara langsung dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti. Lembar observasi terdiri dari :

a. Lembar observasi guru

Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Lembar observasi siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung

2. Dokumentasi (Foto /Gambar)

Tujuan penggunaan dokumentasi adalah sebagai kelengkapan penelitian sekaligus sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian lapangan. Bentuk dokumentasi tersebut berupa foto maupun gambar.

3. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar pada setiap akhir siklus.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan mengenai guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun tujuan utama observasi yaitu :

- a. Untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan,
- b. Untuk mengukur perilaku kelas, interaksi antara peserta didik dengan guru, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya, terutama kecakapan sosial (*social skills*). Dalam evaluasi, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik, seperti tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan lain-lain.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang tertuju dengan keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, perangkat pembelajaran, keadaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini tentang implementasi *e-booklet* interaktif peneliti akan menghimpun dokumen-dokumen mengenai berbagai aktivitas dan momentum atau program-program sekolah yang berkualitas fokus pada penelitian, seperti foto proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, dokumen resmi seperti absensi siswa sehingga dokumen berupa foto atau laporan kegiatan dapat menjadi sumber data.

3. Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tes yang diberikan pada siswa dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menganalisis materi pelajaran setelah diterapkan media *e-booklet* interaktif dalam pembelajaran. Tes yang digunakan disini adalah tes esai.

3.8. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemahaman siswa berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pemahaman dari siklus 1 ke siklus berikutnya
2. Hasil kemampuan analisis siswa meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari minimum aktivitas belajar siswa menjadi berkategori aktif atau baik
3. Presentase hasil kemampuan analisis siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus berikutnya dengan capaian target sebesar 78%

3.9. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan alat instrumen berupa lembar observasi tentang penerapan media pembelajaran yang digunakan dan hasil nilai kemampuan berpikir siswa pada setiap pertemuan. Dengan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan setiap siklus dan interpretasi siklus maka dilakukan analisis informasi. Adapun teknik analisa data yang digunakan yaitu :

1. Lembaran Observasi

Dari data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan *e-booklet* interaktif selama proses pembelajaran, maka diolah dengan menggunakan rumus skala likert pada rumus (Arikunto, 2020 : 273) :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Skor perolehan = jumlah total skor dari semua butir observasi yang dicapai oleh guru atau siswa.

Skor maksimal = jumlah item soal dikalikan dengan skor tertinggi

Hasil persentase = tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan.

2. Pengolahan Tes Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh dari tes hasil belajar berbentuk tes uraian diolah menggunakan rumus (Sugiyono, 2022:345) :

$$NS = \frac{A}{B} \times C$$

Keterangan :

NS = Nilai skor akhir dari satu butir soal

A = Skor perolehan siswa pada butir soal

B = Skor total maksimal dari butir soal tersebut

C = Bobot soal

Selanjutnya, nilai akhir siswa diperoleh dengan :

$$\begin{aligned} NA &= \sum N \\ &= N_1 + N_2 + \dots + N_i \end{aligned}$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir siswa untuk satu perangkat tes uraian

$N_1, N_2, \dots, N_i$ = Skor tiap butir soal setelah dinormalisasi

i = Jumlah seluruh soal

Sebagai indikator kinerja digunakan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan di SMP Negeri 1 Gunungsitoli sebagai berikut:

$$KKTP = 78$$

Siswa yang nilainya $\geq$ KKTP dinyatakan tuntas belajar, sedangkan siswa yang nilainya $<$ KKTP dinyatakan tidak tuntas belajar. Selanjutnya ditentukan persentase siswa yang tuntas belajar dengan rumus (Kunandar, 2021:162) :

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Rata-rata Hitung

Untuk mengetahui peningkatan belajar siswa secara keseluruhan, terlebih dahulu ditentukan rata-rata hasil belajar siswa. Jumlah rata-rata hasil belajar siswa ditentukan dengan rumus (Arikunto, 2020 : 275) :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata nilai siswa (mean)

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai akhir siswa

N = Jumlah seluruh siswa

Rata-rata hasil belajar di uraikan dengan kriteria, sebagai berikut:

0-40% = sangat kurang

41-55% = kurang

56-70% = cukup

71-85% = baik

86-100% = baik sekali